

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh faktor demografi terhadap tingkat literasi keuangan syariah Mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diketahui bahwa jumlah populasi mahasiswa aktif S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015-2018 sebanyak 17.634 orang mahasiswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada penelitian ini kuisioner penelitian di sebar kepada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari 8 Fakultas, yaitu :

##### **1. Fakultas Agama Islam.**

Program studi yang ada di Fakultas Agama Islam ada 3, yaitu : Pendidikan Agama Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ekonomi Syariah. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Agama Islam sebanyak 1.985 orang mahasiswa.

##### **2. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.**

Program studi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ada 4 yaitu : Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Ilmu Keperawatan, dan Farmasi. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebanyak 1.962 orang mahasiswa.

### **3. Fakultas Teknik.**

Program studi yang ada di Fakultas Teknik ada 4, yaitu : Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin dan Teknik Informatika. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Teknik sebanyak 2.477 orang mahasiswa.

### **4. Fakultas Pertanian.**

Program studi yang ada di Fakultas Pertanian ada 2, yaitu : Agribisnis dan Agroteknologi. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Pertanian sebanyak 1.397 orang mahasiswa.

### **5. Fakultas Hukum.**

Program studi yang ada di Fakultas Hukum hanya ada 1 yaitu Ilmu Hukum. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Hukum sebanyak 1.490 orang mahasiswa.

### **6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**

Program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ada 3, yaitu : Ilmu Pemerintahan, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 3.446 orang mahasiswa.

### **7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.**

Program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ada 3, yaitu : Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 3.827 orang mahasiswa.

## 8. Fakultas Pendidikan Bahasa

Program studi yang ada di Fakultas Pendidikan Bahasa ada 3, yaitu : Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Jepang. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2018 Fakultas Pendidikan Bahasa sebanyak 1.050 orang mahasiswa.

### B. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner diberikan kepada mahasiswa S-1 yang terdiri dari 8 Fakultas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara acak, dilakukan di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan juga tempat tinggal mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyebaran kuisisioner mulai dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan 28 Februari 2019. Dalam penelitian ini penulis telah merangkum jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 111 kuisisioner dengan rincian sebagai berikut : total kuisisioner yang kembali sebanyak 106 kuisisioner, 5 kuisisioner tidak kembali, 6 kuisisioner yang tidak diisi lengkap dan sebanyak 100 kuisisioner yang diisi lengkap. Secara terperinci hasil penyebaran kuisisioner disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4. 1 Data Penyebaran Kuisisioner**

<b>Kuisisioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuisisioner yang disebar	111
Kuisisioner yang tidak kembali	5
Kuisisioner yang kembali	106
Kuisisioner yang tidak diisi lengkap	6
Kuisisioner yang diisi lengkap	100

Sumber: Data penyebaran dan perolehan kuisisioner penelitian.

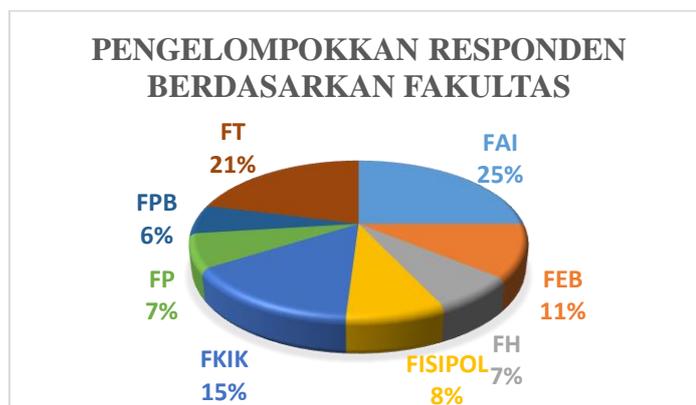
### C. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam melakukan penyebaran kuisisioner pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan oleh peneliti selama 8 hari. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menemui satu-persatu atau bahkan sekelompok mahasiswa yang ada di kampus. Selain menyebarkan kuisisioner di kampus, peneliti juga menemui responden ke tempat tinggal mereka. Adapun hasil kuisisioner yang diperoleh adalah 100 responden yang kemudian diklasifikasikan pada beberapa karakteristik, yaitu : jenis kelamin, fakultas, disiplin ilmu, angkatan, dan tempat tinggal. Dari karakteristik tersebut, maka data pengklasifikasian responden disajikan peneliti pada gambar berikut ini :



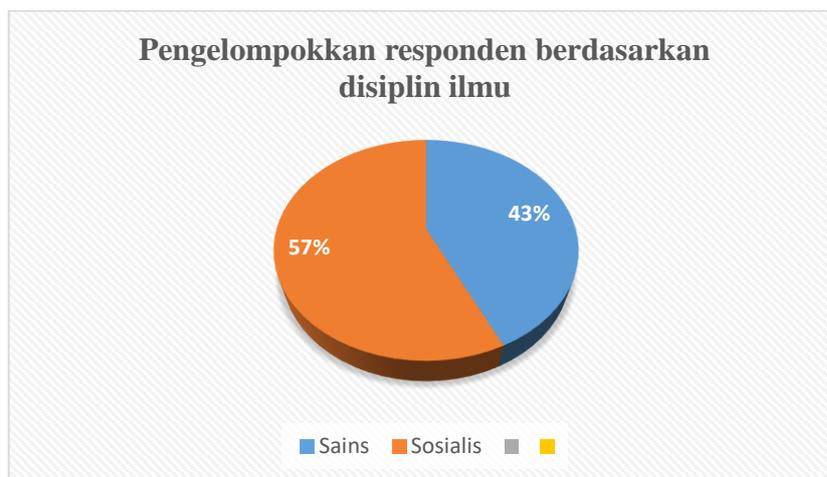
**Gambar 4. 1** Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin

Pada gambar 4.1 deskripsi karakteristik responden, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan jenis kelamin, jumlah yang paling besar ada pada perempuan dengan perolehan data sebanyak 62% atau 62 orang mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 38% atau 38 orang mahasiswa.



**Gambar 4. 2** Pengelompokkan responden berdasarkan fakultas

Pada gambar 4.2, pengelompokkan karakteristik responden berdasarkan fakultas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang berasal dari Fakultas Agama Islam (FAI) sebanyak 25% atau 25 orang mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 11% atau 11 orang mahasiswa, Fakultas Hukum (FH) sebanyak 7% atau 7 orang mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) sebanyak 8% atau 8 orang mahasiswa, Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) sebanyak 15% atau 15 orang mahasiswa, Fakultas Pertanian sebanyak 7% atau 7 orang mahasiswa, Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) sebanyak 6% atau 6 orang mahasiswa, dan Fakultas Teknik (FT) sebanyak 21% atau 21 orang mahasiswa.



**Gambar 4. 3 Pengelompokkan responden berdasarkan disiplin ilmu**

Pada gambar 4.3, pengelompokkan responden berdasarkan disiplin ilmu dapat dilihat bahwa jumlah responden paling banyak berasal dari disiplin ilmu sosialis yaitu sebanyak 57% atau 57 orang mahasiswa, sedangkan responden yang berasal dari disiplin ilmu sains sebanyak 43% atau 43 oarang mahasiswa.



**Gambar 4. 4 Pengelompokkan responden berdasarkan angkatan**

Berdasarkan gambar 4.4, karakteristik responden berdasarkan angkatan dapat dilihat bahwa jumlah responden angkatan 2015 sebanyak 44% atau 44 orang mahasiswa, angkatan 2016 sebanyak 13% atau 13 orang mahasiswa, angkatan 2017 sebanyak 27% atau 27 orang mahasiswa dan angkatan 2018 sebanyak 16% atau 16 orang mahasiswa.



**Gambar 4. 5** Pengelompokkan responden berdasarkan tempat tinggal

Pada gambar 4.5, karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat bahwa jumlah responden yang Tinggal bersama keluarga/Rumah sebanyak 39% atau 39 orang mahasiswa sedangkan responden yang tinggal sendiri/kos sebanyak 61% atau 61 orang mahasiswa.

#### **D. Hasil Uji Analisis Data Penelitian.**

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **a. Uji Validitas**

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>r_hitung</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,485	0,000	Valid
P2	0,531	0,000	Valid
P3	0,376	0,000	Valid
P4	0,413	0,000	Valid
P5	0,528	0,000	Valid
P6	0,537	0,000	Valid
P7	0,631	0,000	Valid
P8	0,366	0,000	Valid
P9	0,425	0,000	Valid
P10	0,552	0,000	Valid
P11	0,564	0,000	Valid
P12	0,593	0,000	Valid

Pernyataan	r_hitung	Sig	Keterangan
P13	0,457	0,000	Valid
P14	0,624	0,000	Valid
P15	0,280	0,005	Valid
P16	0,330	0,001	Valid
P17	0,276	0,005	Valid
P18	0,255	0,010	Valid
P19	0,322	0,001	Valid
P20	0,187	0,062	Tidak Valid
P21	0,347	0,000	Valid
P22	0,330	0,001	Valid
P23	0,403	0,000	Valid
P24	0,382	0,000	Valid
P25	0,598	0,000	Valid
P26	0,391	0,000	Valid
P27	0,484	0,000	Valid
P28	0,297	0,003	Valid
P29	0,340	0,001	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0 , 2019.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada uji validitas dari total 29 pernyataan, sebanyak 28 pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai pengumpul data sehingga dapat digunakan sebagai analisis selanjutnya yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada Mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan data tersebut memiliki taraf signifikan  $< 0,05$  atau 5 % dan jika dilihat dari perbandingan antara  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$  dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (diketahui  $r_{tabel}$  untuk jumlah sampel 100 dan tingkat signifikansi 5% adalah **0,1966**). Dari 29 pernyataan tersebut hanya ada 1 pernyataan yang ada di pernyataan nomor 20 (P20) yang dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansi nya lebih dari 0,05 yaitu 0,062 dan juga nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,187 < 0,1966$ ). Untuk itu, peneliti

menghapus 1 pernyataan yang tidak valid tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji validitas maka kuisisioner pada penelitian ini memiliki 28 butir pernyataan. Hal ini terjadi karena sebanyak 75% mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyetujui bahwa mereka meyakini lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari *Maisir* (judi).

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	74.68	66.119	.434	.840
P2	75.02	64.808	.471	.838
P3	75.35	66.654	.309	.843
P4	74.95	66.452	.355	.842
P5	74.93	64.631	.467	.838
P6	75.10	64.596	.477	.838
P7	74.93	62.571	.579	.833
P8	74.65	66.917	.294	.844
P9	75.45	65.987	.357	.842
P10	75.26	63.992	.495	.837
P11	75.15	64.230	.509	.836
P12	75.01	63.525	.543	.835
P13	74.99	65.949	.398	.840
P14	75.12	61.783	.561	.834
P15	74.83	68.365	.199	.846
P16	74.93	68.005	.257	.844
P17	74.88	68.430	.183	.847
P18	74.96	68.604	.159	.848
P19	74.89	68.543	.236	.845
P21	74.89	68.038	.261	.844
P22	74.89	68.038	.251	.845
P23	74.83	66.668	.320	.843
P24	74.81	67.145	.302	.843
P25	75.45	64.775	.552	.836
P26	75.58	67.175	.336	.842
P27	75.35	65.927	.426	.840
P28	75.06	68.037	.233	.845
P29	75.47	67.585	.281	.844

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	28

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0.

Dari uraian tabel diatas, diperoleh informasi bahwa semua indikator pernyataan tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	62.679	1.421		44.113	.000		
	Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031	.977	1.024
	Disiplin ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009	.933	1.072
	Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001	.953	1.050

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019.

Dari tabel di atas diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = (62.679) + 3.038 + 3.726 + 4.598 + e$$

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10. Berdasarkan uji yang dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan terbebas dari masalah Multikolonieritas.

**Coefficient Correlations(a)**

Model			Tempat Tinggal	Jenis Kelamin	Disiplin ilmu
1	Correlations	Tempat Tinggal	1.000	-.017	-.212
		Jenis Kelamin	-.017	1.000	-.145
		Disiplin ilmu	-.212	-.145	1.000
	Covariances	Tempat Tinggal	1.944	-.034	-.410
		Jenis Kelamin	-.034	1.915	-.279
		Disiplin ilmu	-.410	-.279	1.927

a Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019.

Dari Output diatas terlihat bahwa Jenis kelamin, disiplin ilmu, dan tempat tinggal memiliki kolerasi yang sangat rendah karena korelasi data tersebut berada di bawah 95%. Dengan demikian dapat dikatakan jika dalam model ini tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Hereroskedastisitas

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas****Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.990	.880	.082	5.673	.000
	Jenis Kelamin	.686	.857	.082	.800	.426
	Disiplin ilmu	.355	.859	.043	.413	.680
	Tempat Tinggal	-.882	.863	-.106	-1.022	.309

a Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0

Berdasarkan hasil regresi AbsUt terlihat bahwa hasilnya tidak ada yang signifikan. Dengan demikian model regresi yang digunakan terhindar dari masalah Heteroskedastisitas.

## c. Uji Normalitas

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	6.53689262
(a,b)		
Most	Absolute	.082
Extreme	Positive	.082
Differences	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data SPSS 15.0, 2019.

Dari Output di atas, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0.815 dan tidak signifikan pada 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan jika residual terdistribusi secara normal.

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493(a)	.243	.219	6.63825	2.164

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal , Jenis Kelamin , Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.164. Nilai ini akan peneliti bandingkan dengan tabel Durbin-Watson d statistik dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel sebesar 100 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Maka nilai dL sebesar 1.6131 dan dU 1.7364. dengan demikian

nilai  $dU$   $1.7364 < DW$   $2.164$ , dan nilai  $DW$  lebih kecil dari  $4 - dU$  ( $1.7364$ ) yaitu  $2.164 < 2.2636$ . dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah Autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

#### a. Uji F

**Tabel 4. 8 Hasil Uji F**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1355.790	3	451.930	10.256	.000(a)
	Residual	4230.366	96	44.066		
	Total	5586.155	99			

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal , Jenis Kelamin , Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil olah data SPSS 15.0 , 2019.

Dari uji ANOVA didapat nilai  $F$  hitung sebesar  $10.256 > F$  tabel sebesar  $2.70$  dan signifikan karena kurang dari  $0.05$  yaitu  $0.000$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika secara bersama-sama/simultan variabel independen (Jenis Kelamin, Disiplin ilmu dan tempat tinggal) berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

#### b. Uji t

**Tabel 4. 9 Hasil Uji t**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.679	1.421		44.113	.000
	Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031
	Disiplin ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009
	Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001

a Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan hasil dari Uji t terlihat bahwa :

- a. variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.195 > 1.66055$ ) dan signifikan karena nilai signifikannya  $0.031 < 0.05$ .
- b. Variabel disiplin ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.684 > 1.66055$ ) dan signifikan karena nilai signifikannya  $0.009 < 0.05$ .
- c. Variabel tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3.298 > 1.66055$ ) dan signifikan karena nilai signifikannya  $0.001 < 0.05$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen (Jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Uji  $R^2$

**Tabel 4. 10 Hasil Uji  $R^2$**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493(a)	.243	.219	6.63825	2.164

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0

Dari model summary menunjukkan besaran Adjusted R square adalah 0.219, dengan demikian berarti sebesar 21,9% pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, tempat tinggal dan disiplin ilmu) terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Sedangkan sebesar 78,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam model, seperti : kepemilikan rekening tabungan, pengalaman kerja, usia, IPK, pendapatan orang tua dan tingkat pendapatan. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumairo dan Susanti (2016), Nurhidayati dan Anwar (2018), Margaretha dan Pambudhi (2015).

## **E. Pembahasan (Interpretasi)**

### **1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

Interpretasi data penelitian dilakukan untuk menarik kesimpulan tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan rumus (Dewi dan Hayati, 2018:131), sebagai berikut :

a. Skor maksimal

= Jumlah butir soal x skor butir tertinggi (Sangat Setuju)

= 28 x 4

= 112

b. Nilai skor

Nilai skor = Frekuensi x Nilai Bobot

c. Persentase tingkat literasi keuangan per orang

$$\% \text{ Butir} = \frac{\text{Nilai Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Rata-rata tingkat literasi keuangan secara keseluruhan

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Total Persentase}}{\text{Butir Soal}} \times 100$$

**Tabel 4. 11 Tabel Skoring Jawaban Responden dan Persentase Butir**

Butir	Jumlah				Skor	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS		
1.	108	183	24	0	315	78.75
2.	72	135	74	0	281	70.25
3.	40	93	112	3	248	62
4.	68	162	58	0	288	72
5.	84	150	54	2	290	72.5
6.	56	144	70	3	273	68.25
7.	104	123	60	3	290	72.5
8.	136	153	28	1	318	79.5
9.	32	87	112	7	238	59.5
10.	48	117	86	6	257	64.25
11.	56	126	84	2	268	67
12.	64	168	44	6	282	70.5
13.	60	165	58	1	284	71
14.	100	84	80	7	271	67.75
15.	76	186	38	0	300	75
16.	44	207	38	1	290	72.5
17.	68	186	40	1	295	73.75
18.	64	165	58	0	287	71.75
19.	40	222	32	0	294	73.5
21.	52	204	38	0	294	73.5
22.	56	198	40	0	294	73.5
23.	84	183	30	3	300	75
24.	84	183	34	1	302	75.5
25.	20	93	122	3	238	59.5
26.	12	72	136	5	225	56.25

<b>27.</b>	16	132	96	4	248	62
<b>28.</b>	40	171	66	0	277	69.25
<b>29.</b>	12	102	118	4	236	59
Rata-Rata Tingkat Literasi Keuangan Syariah						69.49107143

**Tabel 4. 12 Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

**Statistics**

Literasi\_Keuangan\_Syariah

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		69.4911
Median		68.7500
Mode		58.93(a)
Std. Deviation		7.51216
Variance		56.433
Skewness		.200
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.760
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		29.46
Minimum		55.36
Maximum		84.82
Sum		6949.11

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0

Dari hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 84,82 dan nilai minimum sebesar 55,36. Nilai rata-rata indeks literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 69,49.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan 2016, Tingkat literasi keuangan syariah dikelompokkan menjadi 4 kategori tingkat literasi keuangan, yaitu : *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate* dan *Not Literate*.

Untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan pengaruh faktor demografi (Jenis kelamin, disiplin ilmu, dan tempat tinggal) menggunakan rumus distribusi frekuensi kategoris. Distribusi frekuensi kategoris adalah distribusi yang pembagian kelasnya berdasarkan kategori-kategori atau secara kualitatif (Rahmawati, dkk. 2018:12-13). Pada penelitian ini distribusi frekuensi kategoris ditentukan melalui besarnya interval kelas, perhitungannya sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{Jarak atau range}}{\sum \text{Kelas}}$$

$$i = \frac{n \text{ max} - n \text{ min}}{\sum \text{Kelas}}$$

**Keterangan:**

$i$  = Interval Kelas

$n \text{ max}$  = Nilai Maximal

$n \text{ min}$  = Nilai Minimal

$\sum \text{Kelas}$  = Jumlah Kelas

Sehingga :

$$i = \frac{84,82 - 55,36}{\sum 4}$$

$$i = \frac{29,46}{\sum 4}$$

= 7,365 dibulatkan menjadi 7.

Dari perhitungan kelas interval, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4. 13 Interval Kelas Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

<b>Literasi Keuangan Syariah (%)</b>	<b>Kategori</b>
78-85	<i>Well Literate</i>
70-77	<i>Sufficient Literate</i>
62-69	<i>Less Literate</i>
54-61	<i>Not Literate</i>

Jika dilihat dari tabel di atas, maka diketahui rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk kedalam kategori *Less Literate*, karena rata-rata nilai literasi keuangan syariah menunjukkan angka 69,49%. Artinya, rata-rata mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanya memiliki pengetahuan tentang 6 lembaga jasa keuangan (perbankan syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariahasuransi syariah, pasar modal syariah dan dana pensiun syariah), pengetahuan mengenai manfaat transfer melalui ATM, produk tabungan di bank syariah dan risiko asuransi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyati (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat di kabupaten Sleman sebesar 56,49% dan termasuk kedalam kategori *Less Literate*. Indeks literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lebih tinggi daripada indeks literasi keuangan syariah masyarakat sleman. Hal ini terjadi karena perbedaan tingkat pendidikan pada objek penelitian. Tingkat pendidikan masyarakat sleman yang diteliti mulai dari SMP, SMA, D3 dan S1. Sedangkan, objek penelitian sekarang hanya mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Tabel 4. 14 Frekuensi Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Less Literate	34	34.0	34.0	34.0
	Not Literate	18	18.0	18.0	52.0
	Sufficient Literate	31	31.0	31.0	83.0
	Well Literate	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0,2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang termasuk kedalam kategori *Less Literate* sebanyak 34 orang (34%), mahasiswa yang termasuk kedalam kategori *Not Literate* sebanyak 18 orang (18%), mahasiswa yang termasuk kedalam kategori *Sufficient Literate* sebanyak 31 orang (31%) dan mahasiswa yang termasuk kedalam kategori *Well Literate* sebanyak 17 orang atau (17%).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah 69,49%. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil survey yang di lakukan oleh OJK pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada posisi 8,1%. Hal ini terjadi karena objek penelitian yang dilakukan oleh OJK sangat luas tidak hanya pada mahasiswa tetapi juga pensiunan, UMKM, TKI dan calon TKI, petani dan nelayan, karyawan dan masyarakat daerah terpencil, tertinggal dan terluar.

## 2. Hasil pengujian hipotesis pertama (Pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan syariah)

Pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

**Tabel 4. 15 Hasil Uji t Variabel Jenis Kelamin**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.679	1.421		44.113	.000
	Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031
	Disiplin Ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009
	Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001

a Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Dari tabel 4.15 dapat dilihat nilai dari hasil uji t (Uji parsial) dari variabel independen. Dimana, variabel jenis kelamin mempunyai nilai t hitung > t tabel ( $2.195 > 1.66055$ ) dan signifikan karena nilai signifikannya  $0.031 < 0.05$ .

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa perempuan (70,95%) lebih tinggi daripada indeks literasi keuangan syariah mahasiswa laki-laki (67,10%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini terjadi karena mahasiswa perempuan lebih memahami hak dan kewajiban mereka sebagai nasabah di lembaga keuangan syariah, meyakini bahwa produk dan layanan lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan mereka memiliki keterampilan dalam menghitung zakat.

Hal ini menandakan bahwa mahasiswa perempuan yang memiliki literasi keuangan syariah yang lebih tinggi daripada laki-laki merupakan sosok perempuan yang suatu saat tidak sepenuhnya bergantung kepada laki-laki terutama terkait masalah ekonomi.

Perempuan yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan mampu mengelola keuangan pribadi, keuangan keluarga bahkan keuangan perusahaan dengan baik pula sesuai dengan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, artinya mahasiswa perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Penelitian tersebut juga dipertegas dalam penelitian yang dilakukan oleh Said dan Amiruddin (2017) hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa gender berpengaruh pada tingkat literasi keuangan, tingkat literasi keuangan antara laki-laki lebih rendah daripada perempuan.

Hasil penelitian ini juga ditegaskan oleh hasil penelitian OJK (2013) menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Namun, hasilnya berbeda karena tingkat literasi keuangan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh OJK juga ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumairo dan Susanti (2016) dengan

hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, dimana mahasiswa laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari perempuan yang ditunjukkan dari nilai rata-rata.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Witiastuti (2016) bahwa gender laki-laki cenderung memperoleh tingkat literasi yang tinggi dibandingkan wanita. Sehingga, dalam penelitian ini **H<sub>1</sub>(Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah) dalam penelitian ini diterima.**

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan Winaro (2018) pada hasil penelitiannya, tidak terdapat perbedaan literasi keuangan syariah baik sisi pengetahuan dan sisi kemampuan pada nelayan desa pahlawan berdasarkan jenis kelamin. Hal ini terjadi karena, baik pria maupun wanita memiliki tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan syariah sebesar 57% pada kategori *low*/rendah, 18% pada kategori *medium*/sedang dan 25% pada kategori *high*/tinggi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Margaretha dan Pambudhi (2014) bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai dari *financial literacy* antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan.

**H<sub>0</sub> (Jenis kelamin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah) dalam penelitian ini ditolak.**

### 3. Hasil pengujian hipotesis kedua (Pengaruh disiplin ilmu terhadap tingkat literasi keuangan syariah).

Pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa disiplin ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji t Variabel Disiplin Ilmu**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.679	1.421		44.113	.000
	Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031
	Disiplin Ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009
	Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0.

Dari tabel 4.16 dapat dilihat nilai dari hasil uji t (Uji parsial) dari variabel independen. Dimana, variabel disiplin ilmu mempunyai nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.684 > 1.66055$ ) dan signifikan karena nilai signifikannya  $0.009 < 0.05$ .

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa disiplin ilmu sosialis (71,71%) lebih tinggi daripada rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa disiplin ilmu sains (66,54%).

Berdasarkan data hasil kuisisioner, hal ini terjadi karena mahasiswa disiplin ilmu sosialis mempelajari secara mendalam tentang keuangan syariah di kelas dalam waktu yang lebih lama dan dengan jumlah mata kuliah yang lebih banyak daripada mahasiswa ilmu sains. Hal ini terjadi

karena mahasiswa ilmu sains lebih banyak mempelajari ilmu pengetahuan alam.

Penelitian ini juga didukung dari hasil wawancara tidak terstruktur dari beberapa mahasiswa disiplin ilmu sains. Mahasiswa disiplin ilmu sains dari program studi Agribisnis mengatakan bahwa memang benar mereka mempelajari keuangan syariah, akan tetapi mereka hanya mempelajari nya pada satu semester saja pada mata kuliah lembaga keuangan syariah.

Mahasiswa disiplin ilmu sains dari program studi teknik informatika juga mengatakan bahwa mereka mempelajari keuangan syariah. Mereka mempelajari keuangan syariah pada mata kuliah perhitungan zakat, mereka menghitung zakat menggunakan aplikasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krsihna *et al* (2010) yang menjelaskan bahwa pendidikan mempengaruhi literasi keuangan, yang didukung oleh latar belakang jurusan ekonomi. Program studi ekonomi memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan program studi non ekonomi. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang, menjadikan variabel pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa dijelaskan berdasarkan variabel disiplin ilmu sosialis dan sains.

Chen dan Volpe (1998) mendukung penelitian Krishna yang juga menemukan bahwa literasi keuangan dengan latar belakang pendidikan bisnis lebih tinggi daripada yang non bisnis. Sehingga, **H2 (Disiplin ilmu**

**berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah) di terima.**

Penelitian ini Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati dan Anwar (2018) menunjukkan tingkat pendidikan tidak mempengaruhi literasi keuangan syariah dan menggambarkan hubungan yang negatif. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh responden dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh antara jurusan ekonomi syariah, ekonomi maupun non ekonomi. Sehingga, **H0 (Disiplin ilmu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah) ditolak.**

#### **4. Hasil pengujian hipotesis ketiga (Tempat tinggal berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah).**

Pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal tersebut dapat dinilai dari hasil uji t (Uji parsial) dari variabel independen. Variabel tempat tinggal berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung > t tabel ( $3.298 > 1.66055$ ) dan signifikan karena nilai signifikannya  $0.001 < 0.05$ .

**Tabel 4. 17 Hasil Uji t Variabel Tempat Tinggal Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.679	1.421		44.113	.000
Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031
Disiplin Ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009
Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001

a Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil olah data SPSS 15.0, 2019.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa yang tinggal sendiri/kos (71,66%) lebih tinggi daripada rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa yang tinggal bersama keluarga/rumah (66,09%).

Berdasarkan data hasil kuisisioner, hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri di kos lebih mandiri dan juga mayoritas dari mereka mengikuti organisasi di kampus sehingga literasi keuangan syariah mereka lebih tinggi daripada mahasiswa yang tinggal bersama keluarga di rumah rumah.

Pengetahuan keuangan syariah yang mereka peroleh dari organisasi di kampus dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang jauh dari orang tua dan tinggal sendiri di kos memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan pribadi nya tanpa pengawasan dari orang tua. Sehingga, mereka di tuntut agar selalu mandiri dalam mengelola keuangan pribadinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Keown (2011) menemukan bahwa seseorang yang tinggal sendiri cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mereka yang tinggal bersama orang tua karena orang yang hidup sendiri harus bertanggung jawab penuh atas penggunaan transaksi dana dan keputusan finansial yang ia lakukan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khumairo dan Susanti (2016) terdapat perbedaan literasi keuangan antara

mahasiswa yang tinggal sendiri dan bersama keluarga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, di mana mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang tinggal bersama keluarga yang ditunjukkan dari nilai rata-rata. Sehingga, **H<sub>3</sub> (Tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah) pada penelitian ini diterima.**

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) dan Homan (2015) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu perbedaan literasi keuangan antara individu tidak ditentukan oleh tempat tinggal.

Kemudian dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tempat tinggal mahasiswa tidak mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa pada umumnya mahasiswa belum memiliki pendapatan dan masih bergantung terhadap orang tua, sehingga mereka belum dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. Sehingga, **H<sub>0</sub> ditolak (Tempat tinggal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah).**